

# Progress Report

*kerjasama*



**PT. SARANA MARGA SEMESTA**



## Pengembangan Kawasan

**KORIDOR CIBADAK –  
PELABU HARATU – CILETUH –  
CISOLOK**

# SISTEMATIKA PENYAJIAN

- 01 Pendahuluan
- 02 Pengembangan Jalan Tol Section II
- 03 Pengembangan Kawasan Industri
- 04 Pengembangan Kawasan Kota Mandiri
- 05 Pengembangan Kawasan Pariwisata  
Geopark Ciletuh
- 06 Pengembangan Pelabuhan Laut Cisolok

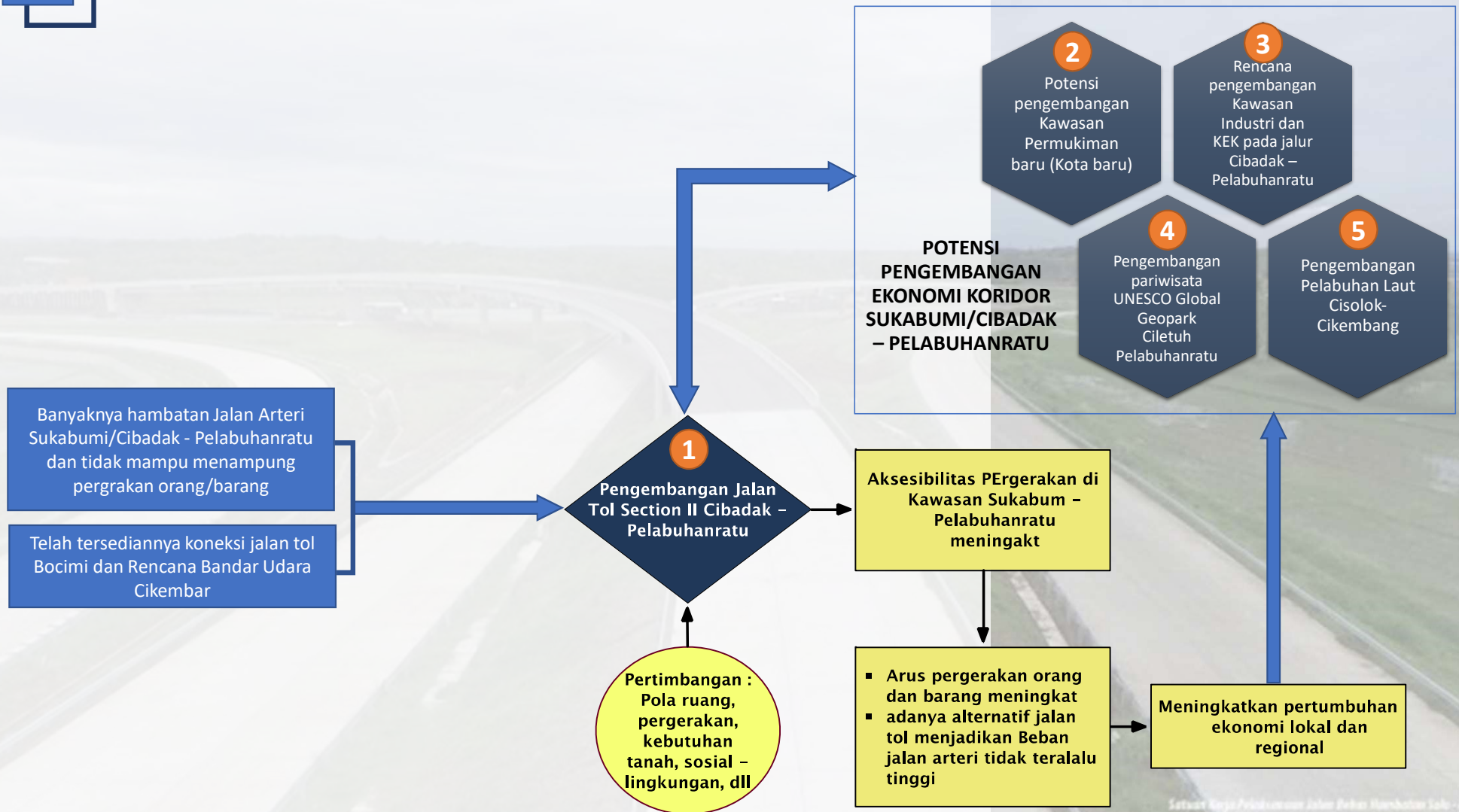
1

# PENDAHULUAN



1

# LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN KAWASAN





## URGENSI PENGEMBANGAN KORIDOR KAWASAN CIBADAK – PALABUHAN RATU – CILETUH - CISOLOK

- Konektivitas kawasan utara dan kawasan selatan yang potensial (Bocimi – Cibadak – Kawasan Bandara – Geopark – Palabuhan ratu - Cisolok
- Peningkatan aksesibilitas kawasan → peningkatan kinerja jalan, *multiplier effect* ekonomi, penghubung antar pusat kegiatan
- Pengembangan wilayah selatan, Palababuhanratu sebagai PKW (RTRWN/RTRWP/Kab) dan salah satu Pusat Pertumbuhan Jawa Barat (Perda 12 tahun 2014 Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Metropolitan dan Pusat

**Pertumbuhan Di Jawa Barat berbasis Industri, Pariwisata dan Perikanan**

— Batas Provinsi  
 S Ibukota Kabupaten/Kota  
 Danau/Waduk  
 Sungai

### Infrastruktur Jalan Nasional :

Arteri Primer  
 Renc. Arteri Primer  
 Jalan TOL  
 Rencana Jalan TOL  
 Rel K.A.  
 Rencana Rel K.A.

### Infrastruktur Jalan Provinsi :

Kolektor Primer  
 Renc. Kolektor Primer

### Infrastruktur Transportasi Darat :

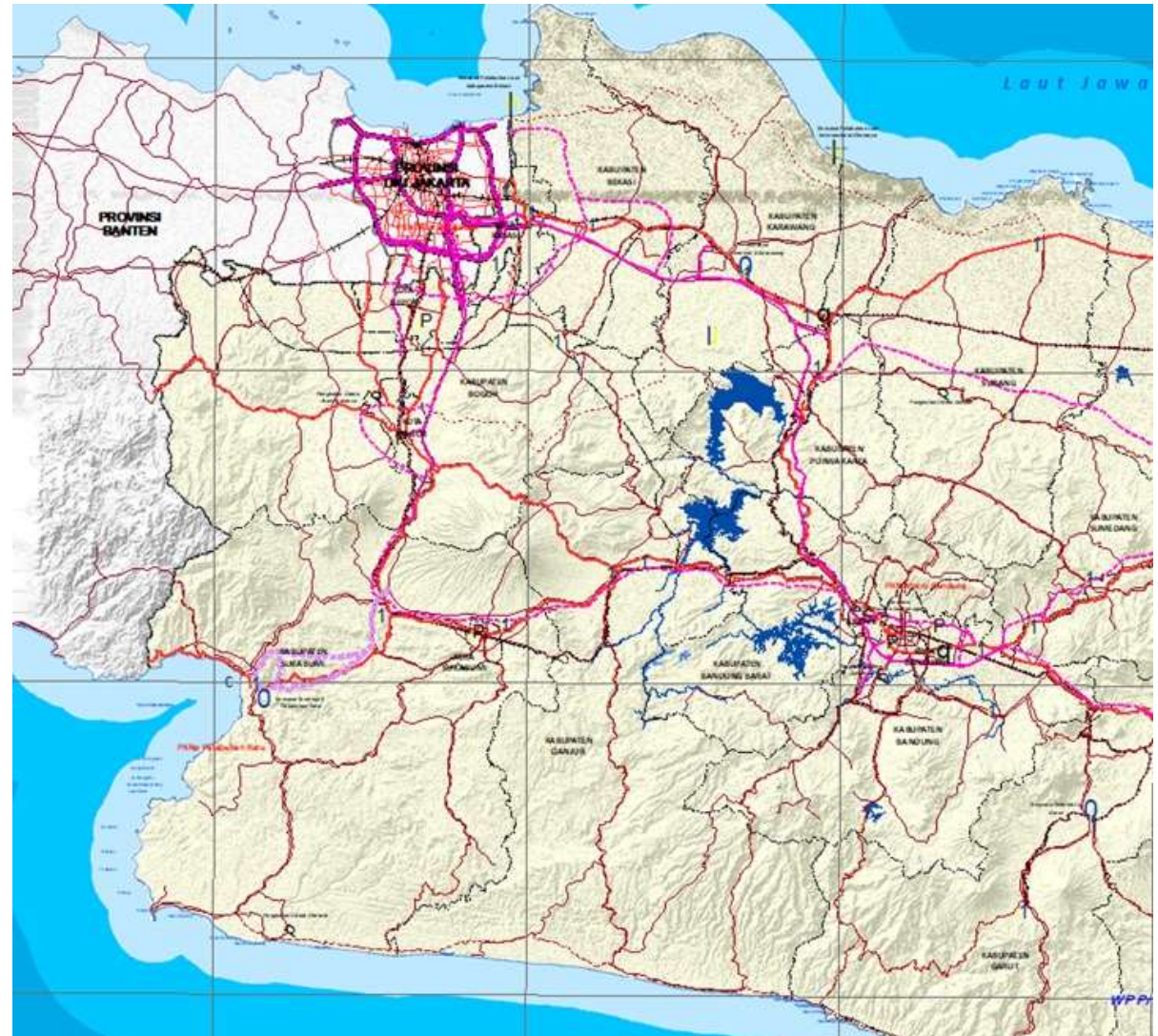
P Terminal A Eksisting  
 1 Terminal B Eksisting  
 q Dry Port  
 0 Rencana Terminal

### Infrastruktur Transportasi Udara :

? Bandar Udara  
 Q Pangkalan Udara  
 U Rencana Bandar Udara

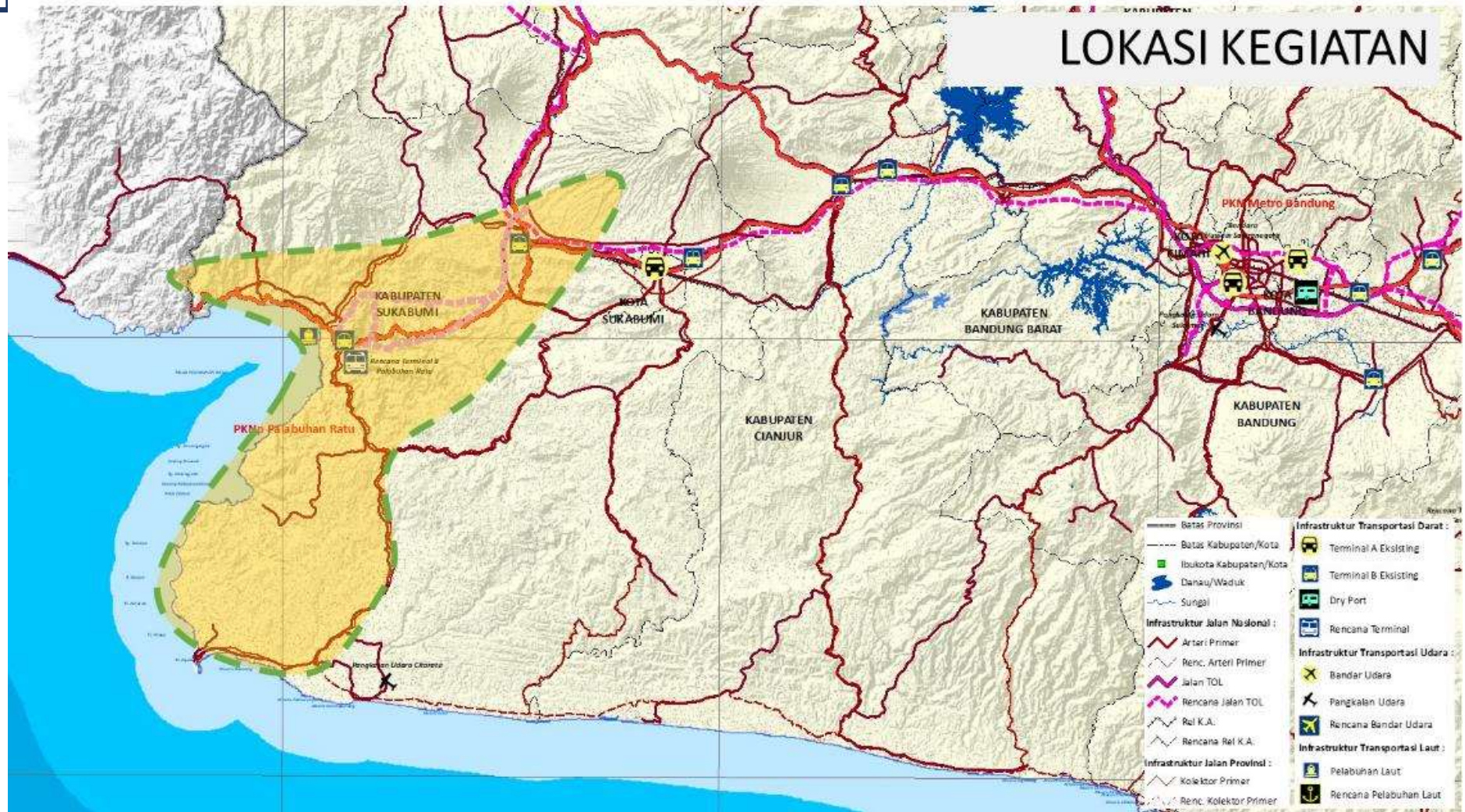
### Infrastruktur Transportasi Laut :

C Pelabuhan Laut  
 h Rencana Pelabuhan Laut

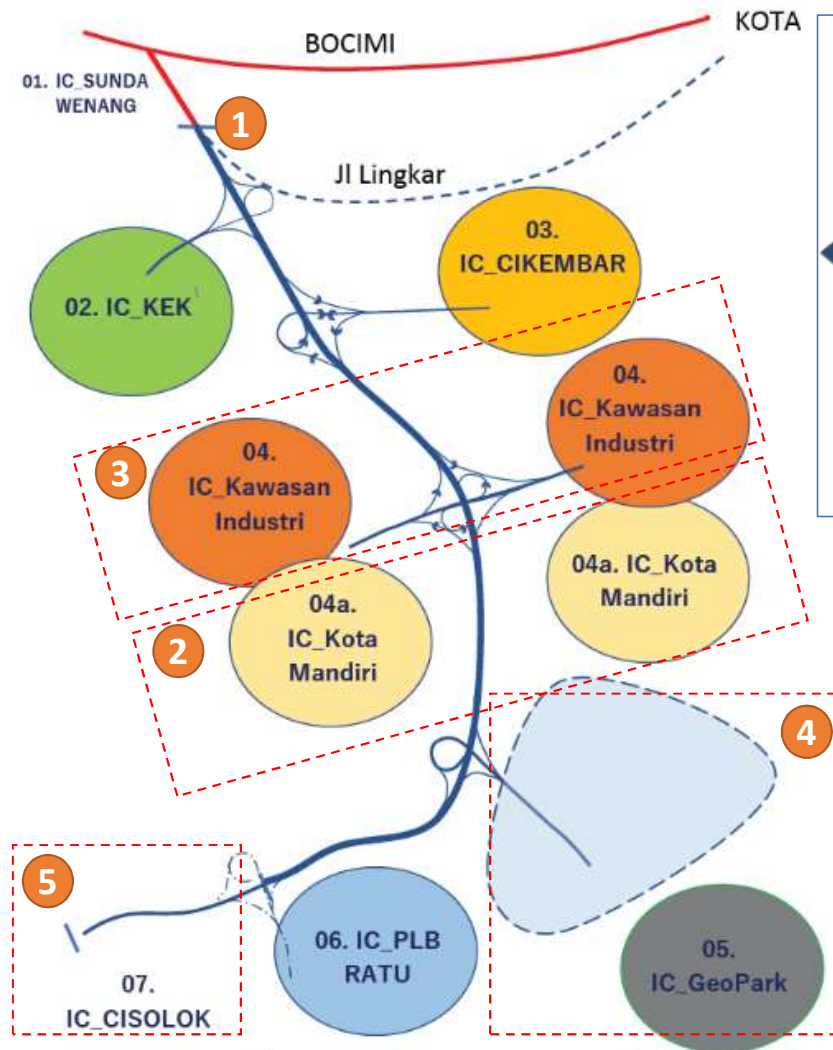




## ORIENTASI LOKASI KEGIATAN PENGEMBANGAN KORIDOR KAWASAN



## SKEMATIK PENGEMBANGAN KORIDOR CIBADAK – PELABUHAN RATU BERTUMPU PADA PENGEMBANGAN JALAN TOL CIBADAK – PELABUHAN RATU





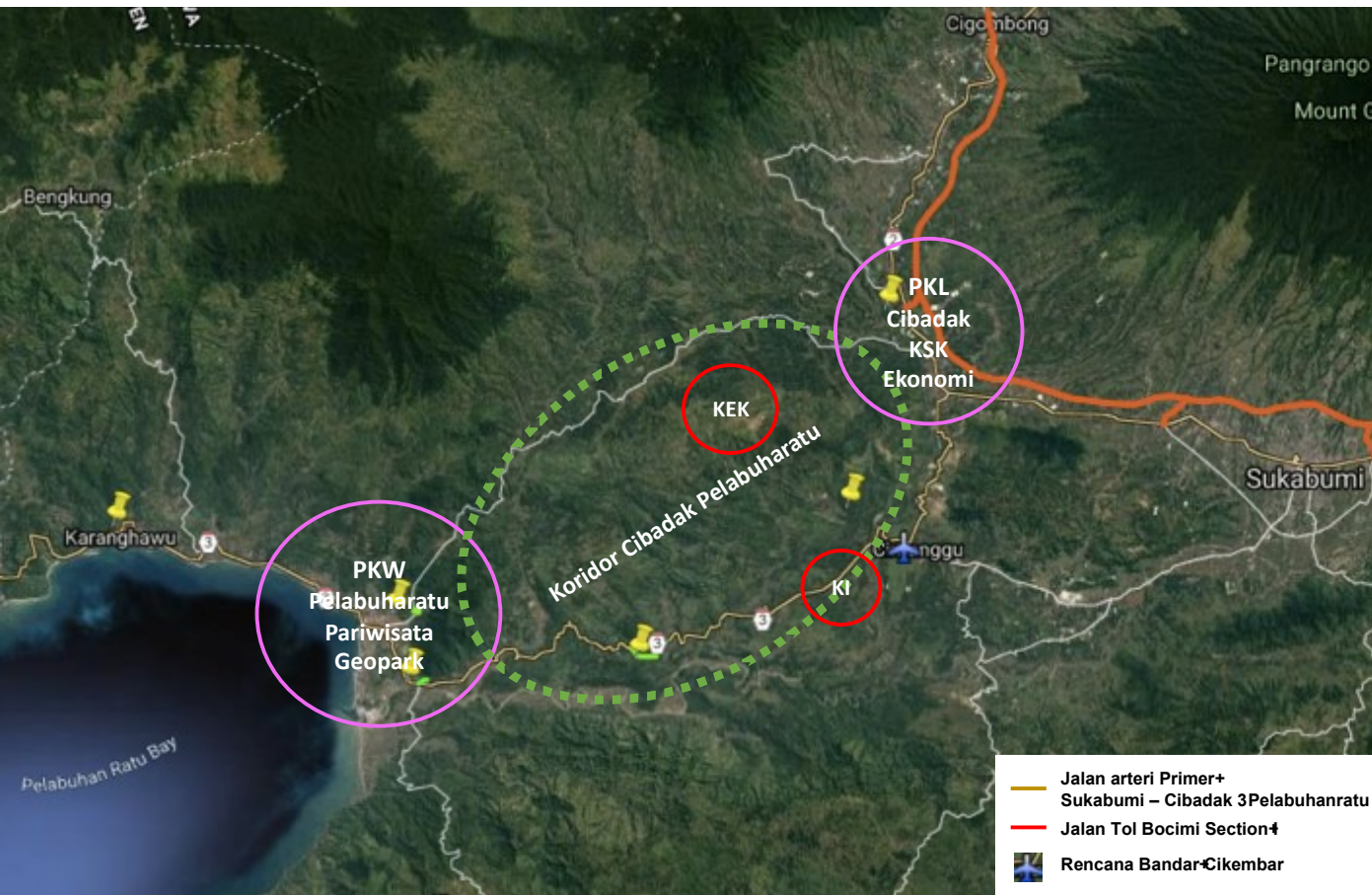
2

## Pengembangan Jalan Tol





# KAJIAN KEBIJAKAN KONEKTIVITAS PENGEMBANGAN JALAN TOL



## 1. Pengembangan wilayah Selatan Provinsi Jawa Barat pada Koridor Cibadak - Palabuhanratu

Pelabuhanratu sebagai pusat kegiatan wilayah (PKW) yang berbasis Pariwisata dan Perikanan

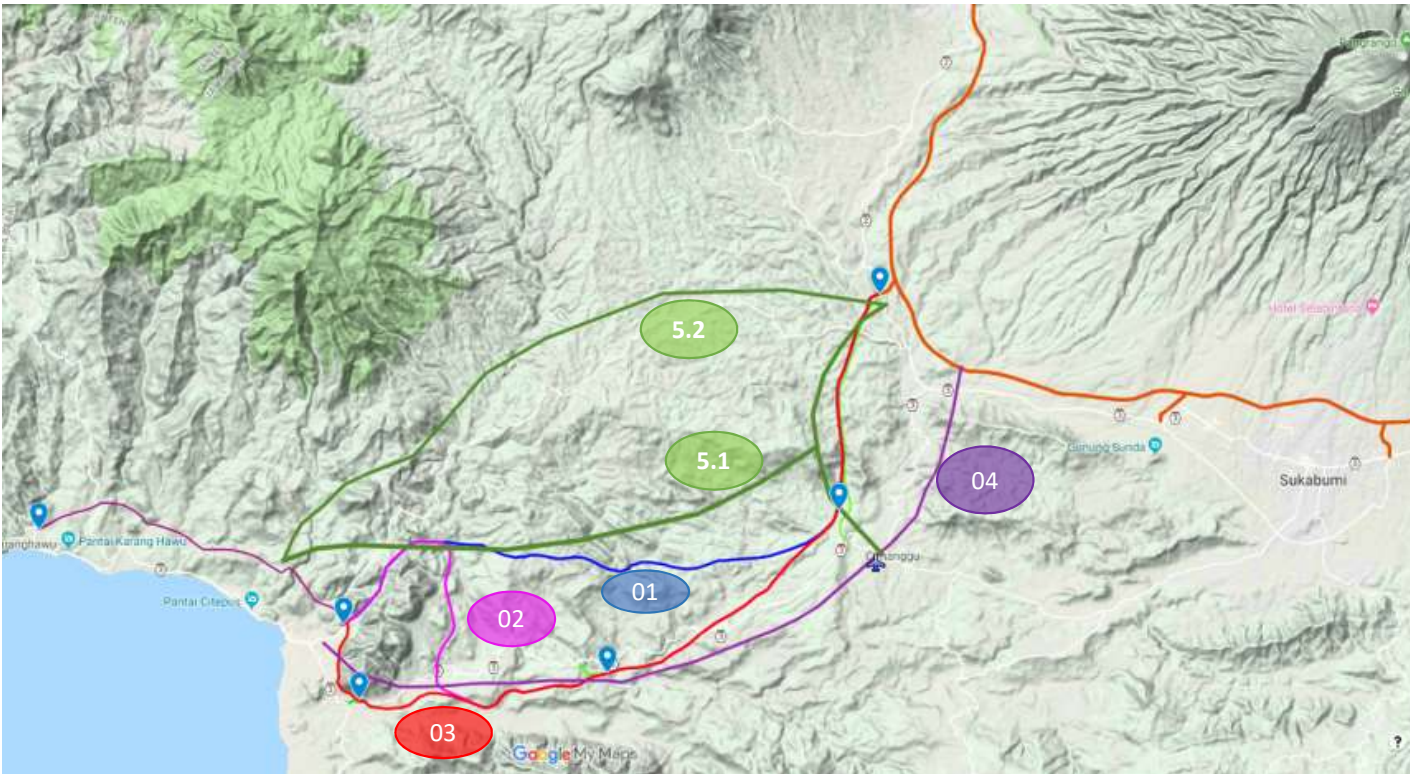
Potensi pengembangan pariwisata UNESCO Global Geopark Ciletuh Palabuhanratu

Cibadak Sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan merupakan Kawasan Strategis Ekonomi

Pengembangan KEK/KI

## 2. Kondisi Jalan arteri primer Sukabumi – Cibadak – Palabuhanratu yang padat

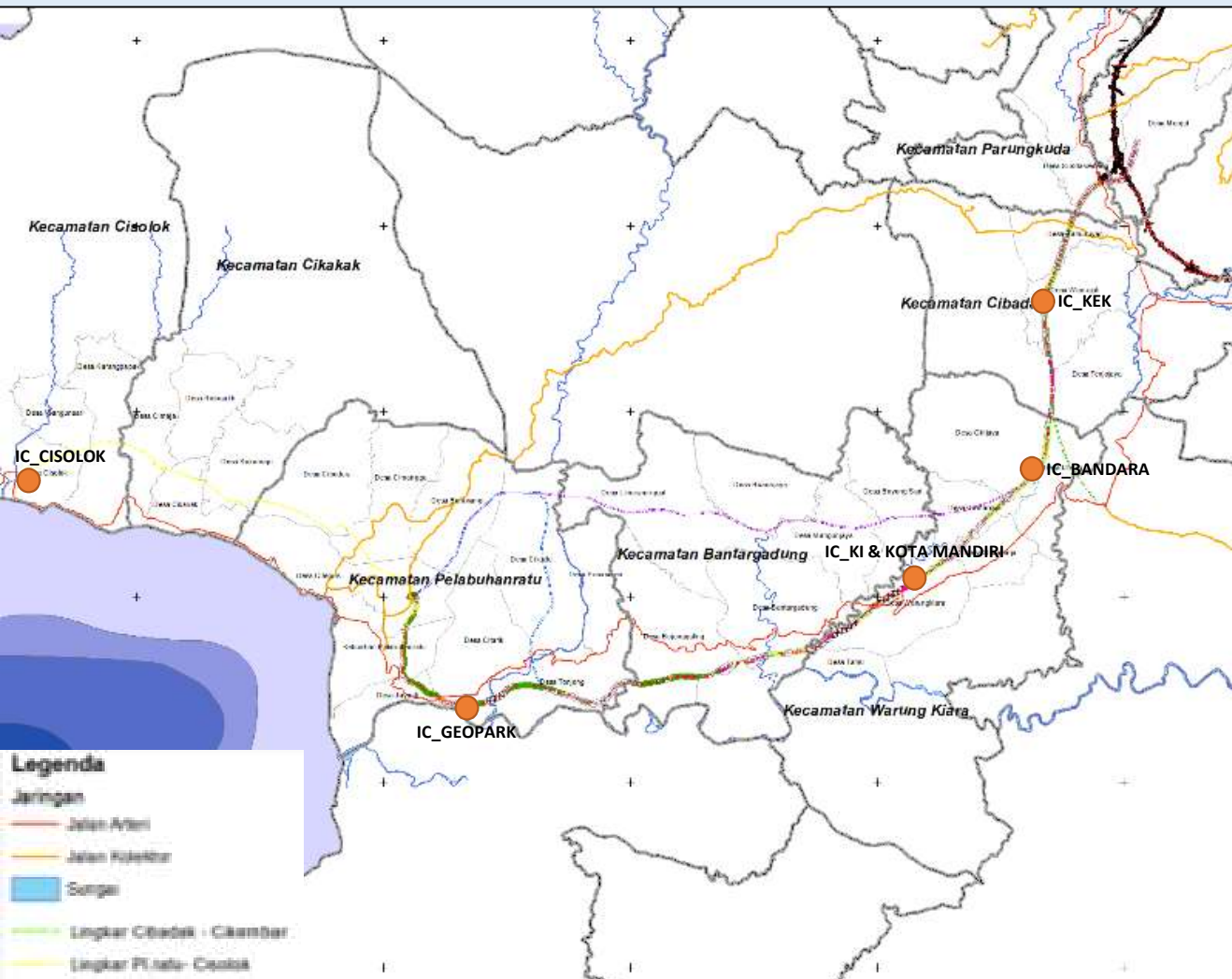
## 3. Konektivitas Regional (Bocimi dan Rencana Pengembangan Bandar Udara di Cikembar)



1. **Alternatif Trase I dengan jalur trase yaitu**  
Titik koneksi Bocimi (Sunda Wenang) – Titik Koneksi Bandara (Cimanggu) – K arah utara jalan arteri perimer (Desa Boyongsari – Desa Buana Jaya – Desa Limusnunggal – Desa Cikadu – Desa Buniwangi) – Palabuhanratu
2. **Alternatif Trase II dengan jalur trase yaitu**  
Titik koneksi Bocimi (Sunda Wenang) – Titik Koneksi Bandara (Cimanggu) – K arah selatan di Desa Sukaharja – berpotongan dengan jalan arteri primer di Desa Warung Kiara – Titik Konseksi dengan KEK di Desa Bantargadung – Desa Bojonggaling – Desa Tonjong – Palabuhanratu
3. **Alternatif Trase III dengan jalur trase yaitu**  
Sesuai dengan trase II akan tetapi meneruskan jalur jalan tol ke Palabuhanratu sampai Cisolak.
4. **Alternatif Trase IV dengan jalur trase**  
usulan Provinsi.
5. **Alternatif Trase IV dengan jalur trase**  
usulan Kabupaten.



## TRASE KANDIDAT HASIL KAJIAN FS JALAN TOL SECTION II



3

## PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

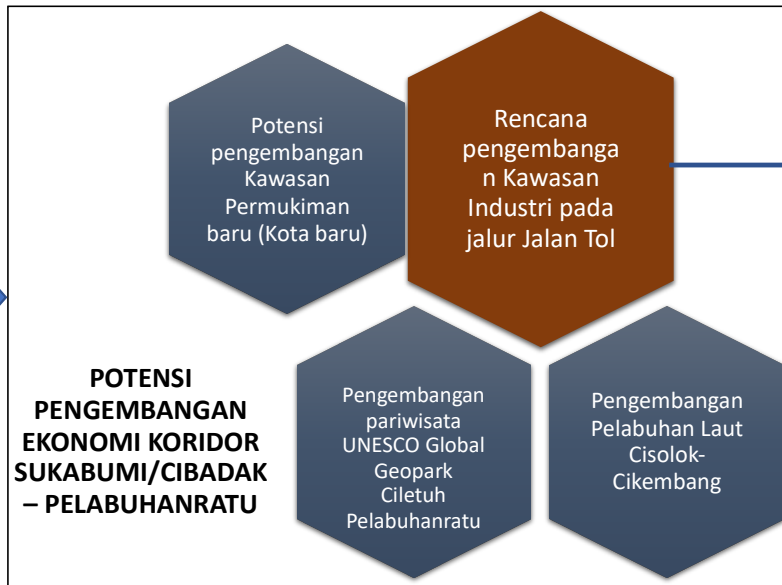


Laporan Kerja Praktikum dan Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Sipil - Semarang, 2019



# LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN

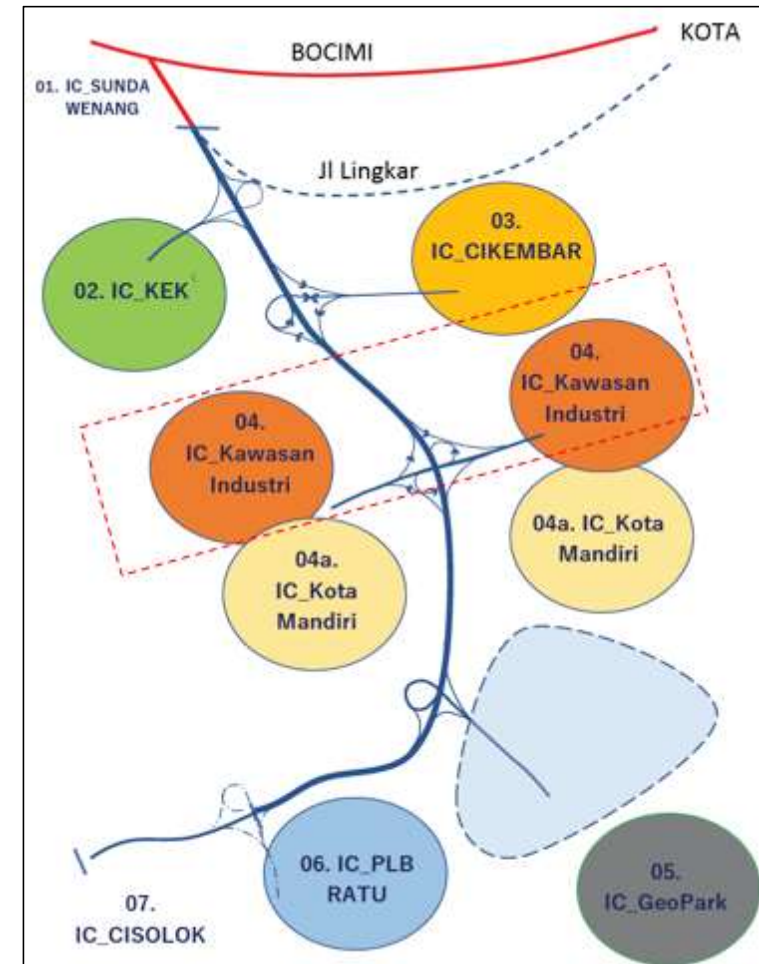
Pengembangan Jalan Tol Section II Cibadak – Pelabuhanratu



Arus Pergerakan barang meningkat dengan pengembangan jalan tol section II dengan pengembangan tol Bocimi di bagian utara dan pengembangan Pelabuhan Laut Kargo di Cisolok

Pengembangan industri dalam suatu kawasan akan memujudkan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan industri dan rantai nilai produk industri

Meningkatkan daya saing produk basis industri di Kabupaten Sukabumi yaitu industri agro, pangan, tekstil, alas kaki, aneka, alat kelistrikan, industri barang modal, dan industri logam dasar serta bahan galian

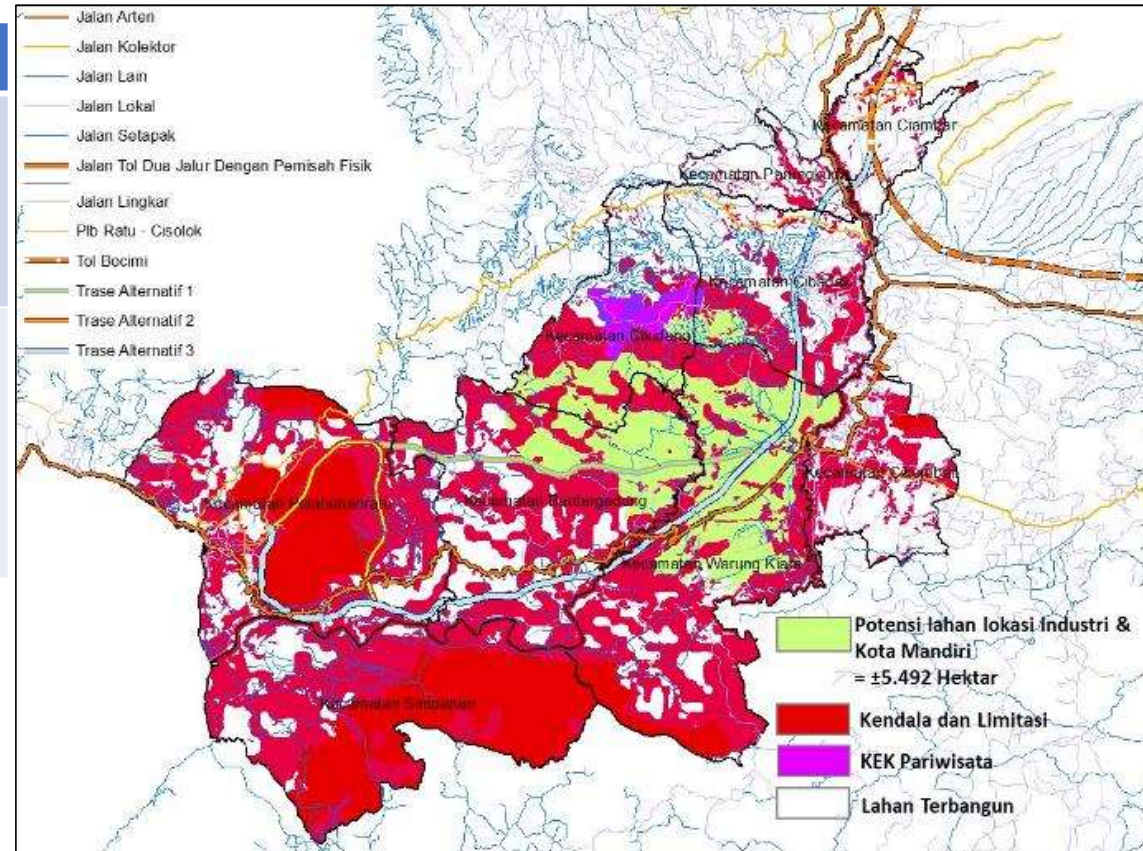


## KRITERIA PEMILIHAN KAWASAN

	POLA RUANG RTRW	KEMAMPUAN LAHAN	TUTUPAN LAHAN
Potensi Lahan Yang dapat dibangun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kaw. Peruntukan Pemukiman Pedesaan</li> <li>Kaw. Peruntukan Pemukiman Perkotaan</li> <li>Kaw. Peruntukan Perkebunan</li> <li>Kaw. Peruntukan Pertanian Lahan Kering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Lahan Sedang</li> <li>Kemampuan Lahan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ladang/Tegalan</li> <li>Perkebunan</li> <li>Semak Belukar</li> <li>Tanah Kosong</li> </ul>
Lahan yang dihindari (kendala dan limitasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan Hutan Konservasi</li> <li>Kawasan Enclave</li> <li>Kawasan Sempadan Sungai</li> <li>Kawasan Hutan Produksi</li> <li>Kawasan Hutan Produksi Terbatas</li> <li>Kawasan Pertanian Lahan Basah</li> </ul>	Kemampuan Lahan rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbangun</li> </ul>



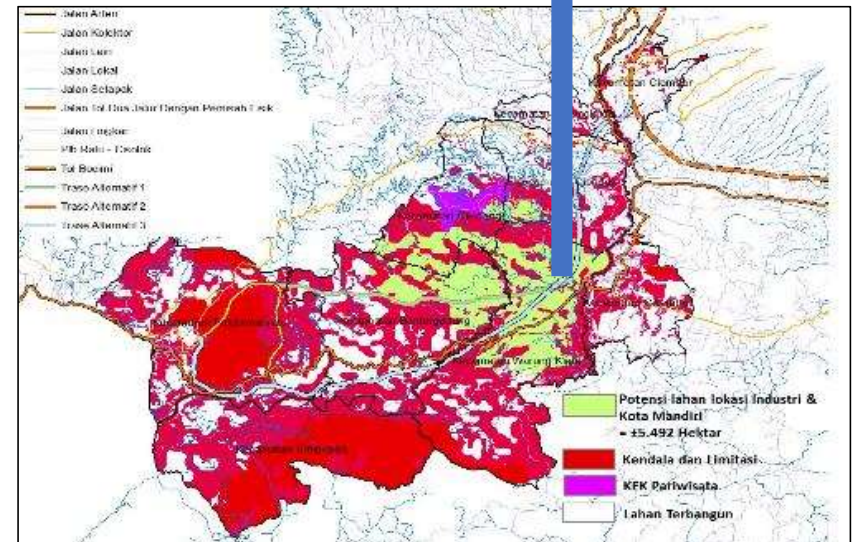
**LUAS PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DALAM LAHAN POTENSIAL ADALAH SELUAS 1.000 HA**





## ARAHAN LUASAN ZONA DALAM KAWASAN INDUSTRI

No	Komponen	Luas Bangunan	KDB
<b>A</b>	<b>Zona Industri</b>	<b>3.600.000</b>	
1	Industri Hulu Agro	900.000	60%
2	Industri Pangan	720.000	60%
3	Industri Tekstil, Kulit, Alas kaki dan Aneka	360.000	60%
4	Industri Elektronik dan Telematika	360.000	60%
5	Industri Alat Kelistrikan	360.000	60%
6	Industri Barang Modal, Komponen, Bahan Penolong, Jasa Industri	360.000	60%
7	Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam	540.000	60%
<b>B</b>	<b>Zona Pendukung</b>	<b>481.000</b>	
1	Sentra Industri Kecil dan Menengah	30.000	60%
2	Perkantoran dan fasum	114.000	60%
3	Pergudangan	150.000	60%
4	Dry Port	150.000	60%
5	Water Plant	6.000	20%
6	IPAL	15.000	10%
7	Power Plant	16.000	20%
<b>C</b>	<b>Zona Bermukimdan Terbuka Hijau</b>	<b>117.400</b>	
1	Permukiman		
a.	Permukiman landed		
-	Luas bangunan	36 m2	
-	Lua Kavling	70	
-	Jumlah unit	2.400 rumah	
b.	Perumahan Vertikal (12 Lt) 3 tower	3.600 KK	3.000
2	Fasilitas Umum dan Sosial		28.000
3	RTH		0%
<b>D</b>	<b>Zona Cadangan</b>		
<b>E</b>	<b>Jalan</b>		
a	Main Road	lebar 35 m	857 m
b	Local Road	lebar 15 m	4.667 m
<b>TOTAL KEBUTUHAN LUASAN (m<sup>2</sup>)</b>		<b>1.000 Ha</b>	





4

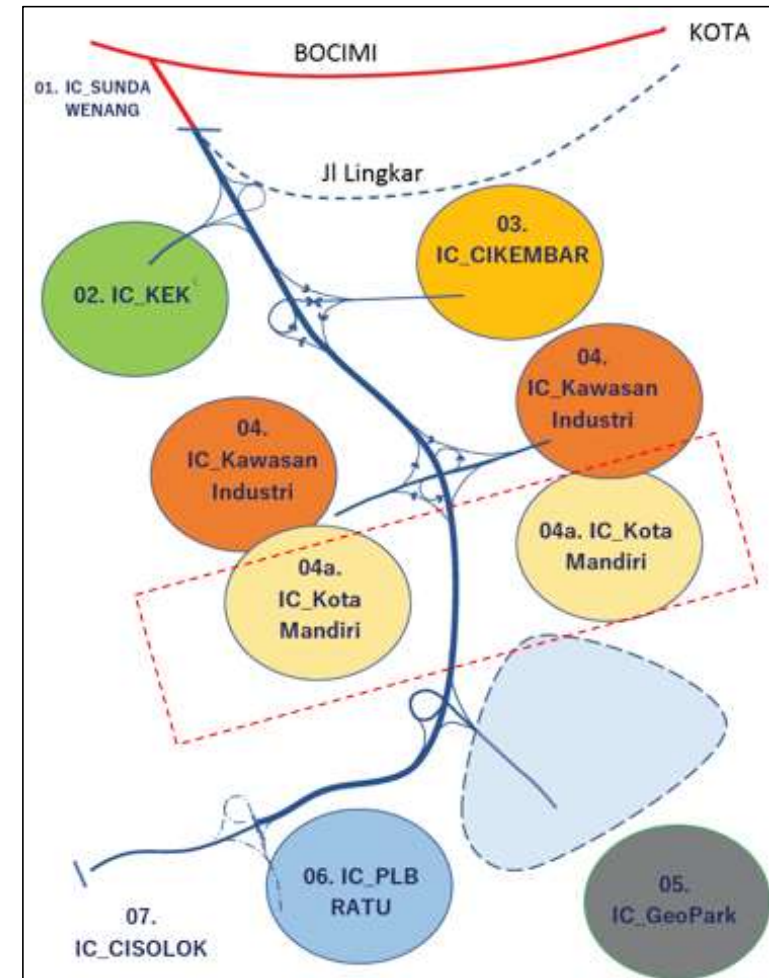
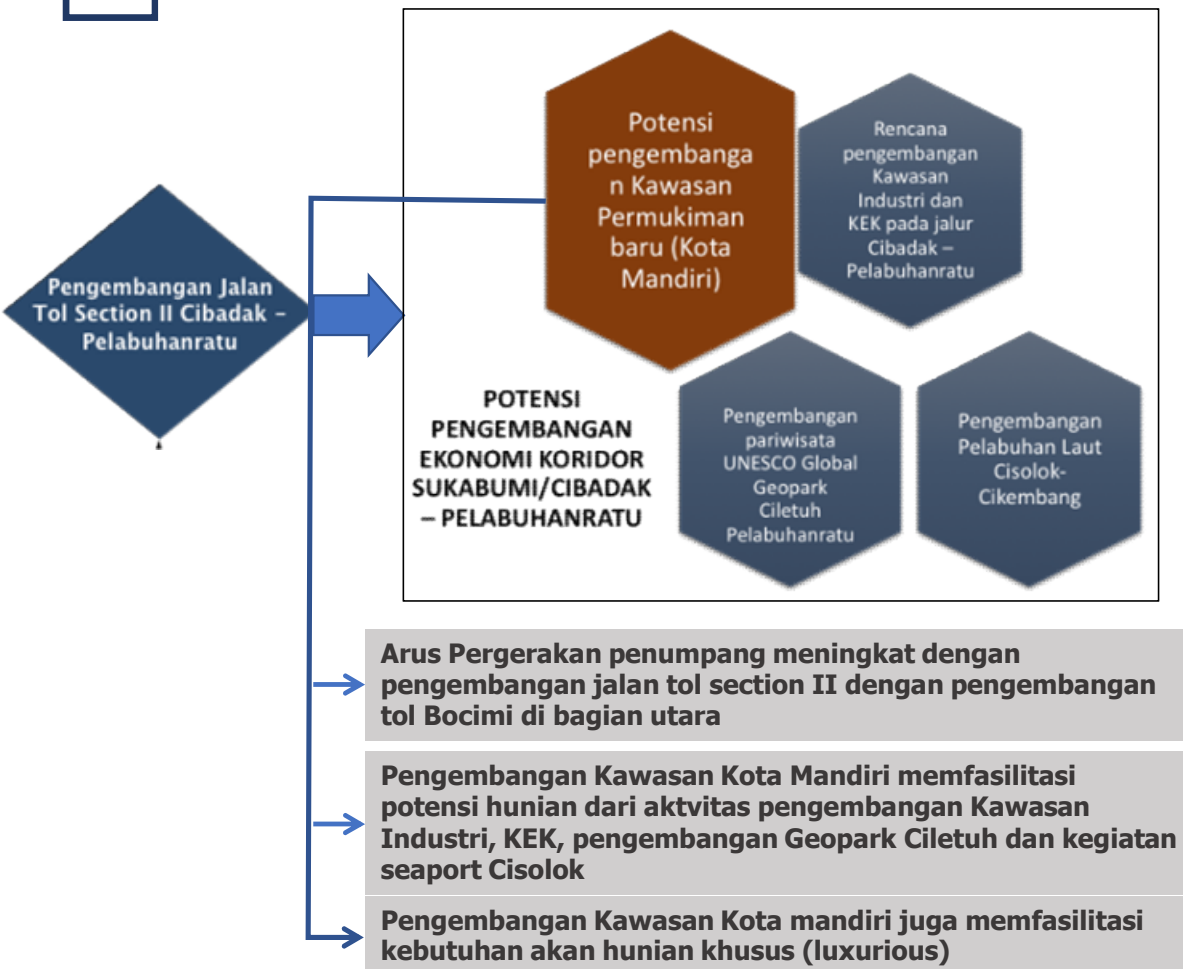
## PENGEMBANGAN KOTA MANDIRI





1

## LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN KOTA MANDIRI



## KRITERIA PEMILIHAN KAWASAN

	POLA RUANG RTRW	KEMAMPUAN LAHAN	TUTUPAN LAHAN
Potensi Lahan Yang dapat dibangun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kaw. Peruntukan Pemukiman Pedesaan</li> <li>Kaw. Peruntukan Pemukiman Perkotaan</li> <li>Kaw. Peruntukan Perkebunan</li> <li>Kaw. Peruntukan Pertanian Lahan Kering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Lahan Sedang</li> <li>Kemampuan Lahan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ladang/Tegalan</li> <li>Perkebunan</li> <li>Semak Belukar</li> <li>Tanah Kosong</li> </ul>
Lahan yang dihindari (kendala dan limitasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan Hutan Konservasi</li> <li>Kawasan Enclave</li> <li>Kawasan Sempadan Sungai</li> <li>Kawasan Hutan Produksi</li> <li>Kawasan Hutan Produksi Terbatas</li> <li>Kawasan Pertanian Lahan Basah</li> </ul>	Kemampuan Lahan rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbangun</li> </ul>

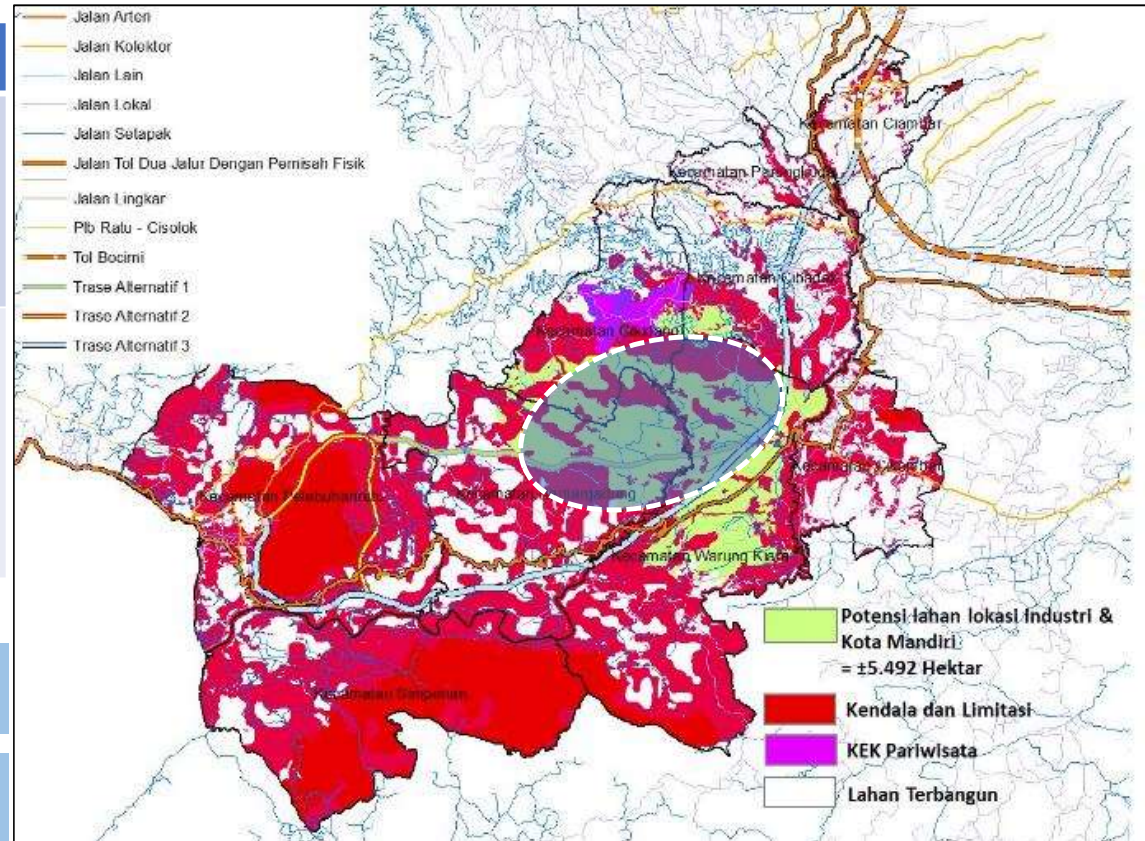


**LUAS PENGEMBANGAN KAWASAN KOTA MANDIRI TAHAP 1 DALAM LAHAN POTENSIAL ADALAH SELUAS 3.000 HA**

**DAYA TAMPUNG KOTA MANDIRI ADALAH 180.000 JIWA DAN 45.000 KK**

**KEBUTUHAN HUNIA KOTA MANDIRI SEBESAR 45.000 UNIT :**

- ROYAL RESIDENTIAL = 15.000 UNIT
- LUXURIOUS RESIDENTIAL = 30.000 UNIT

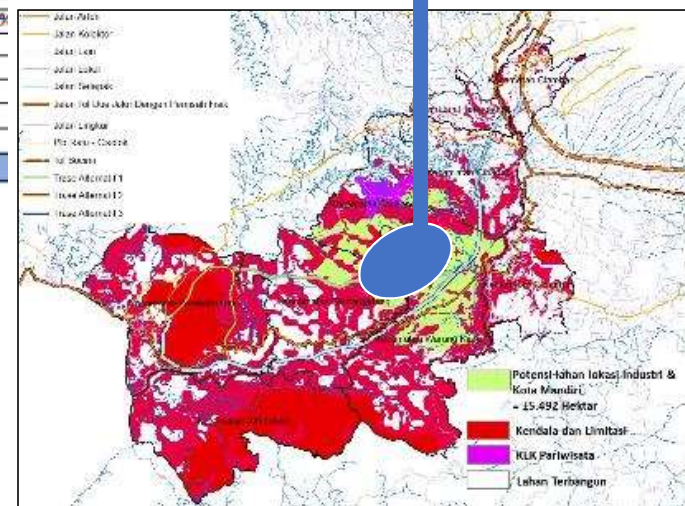
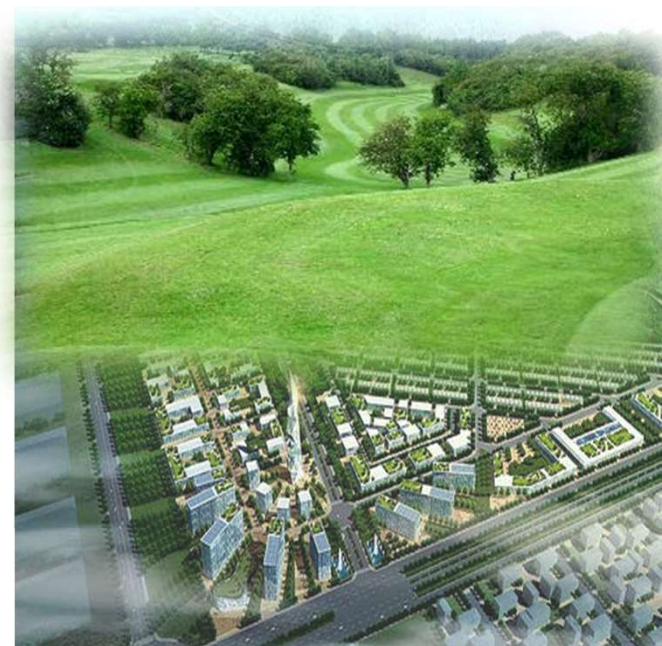




## ARAHAN LUASAN ZONA DALAM KOTA MANDIRI

No	Komponen	Luas Bangunan	KDB
1	Management Office	500	60%
2	CBD	154,000	
a	Pusat Bisnis	100,000	
b	MICE	30,000	
c	Amenity	12,000	
d	Public Park	12,000	
3	Hotel, Condo and Apartment	250,000	
a	Luxurious Hotel (12 It)	25,000	30%
b	Luxurious Condominium (15 It)	150,000	40%
c	Luxurious Apartment (12 It)	75,000	30%
4	Golf Course 18 Holes		0%
5	Sport Centre and Health		
a	Sport Centre	234,000	
b	Health Centre	20,000	
6	Medical Centre		
a	Hospital	25,000	40%
b	Panti Perawatan	7,500	40%
c	Panti Jompo	7,500	40%
7	Campus and Research & Development Centre		
a	Campus	250,000	50%
b	Student Bachelor	60,000	60%
c	R&D Centre	375,000	50%
8	Royal Cemetery		
a	Moslem Cemetery		0%
b	Public Cemetery		0%
9	Public Service Office		
a	Police Station	1,000	50%
b	Fire Department and Rescue	2,500	25%
c	Security Office	1,000	50%
d	District Office	1,000	40%
e	Post Office	500	50%

No	Komponen	Luas Bangunan	KDB
10	Utility		
a	Power House	240	20%
b	Water Supply Station	2,000	20%
c	Waste Instalation	9,000	2%
d	Sewerage Instalation	100	20%
e	Communication and Internet	1,000	50%
11	Road, Terminal dan Shelter		
a	Main Road lebar 24 m	25,000	
b	Local Road lebar 13 m	92,308	
c	Resident Road lebar 10 m	120,000	
d	Pedestrian Road lebar 6 m	100,000	
e	Terminal	20,000	40%
f	Shelter 20 unit	400	100%
g	Freight and Cargo park	2,000	20%
12	Residential	7,350,000	
a	Royal Residential	3,750,000	60%
	- Luas bangunan 250 m2		
	- Luas Kavling 400 m2		
	- Jumlah Bangunan 15,000 unit		
b	Luxurious Residential	3,600,000	60%
	- Luas bangunan 120 m2		
	- Luas Kavling 200 m2		
	- Jumlah Bangunan 30,000 unit		
13	Lahan Cadangan Pengembangan		
14	Ruang Terbuka Hijau/Taman Kota/Hutan Kota		
<b>TOTAL KEBUTUHAN LUASAN (HA)</b>		<b>3.000 Ha</b>	



5

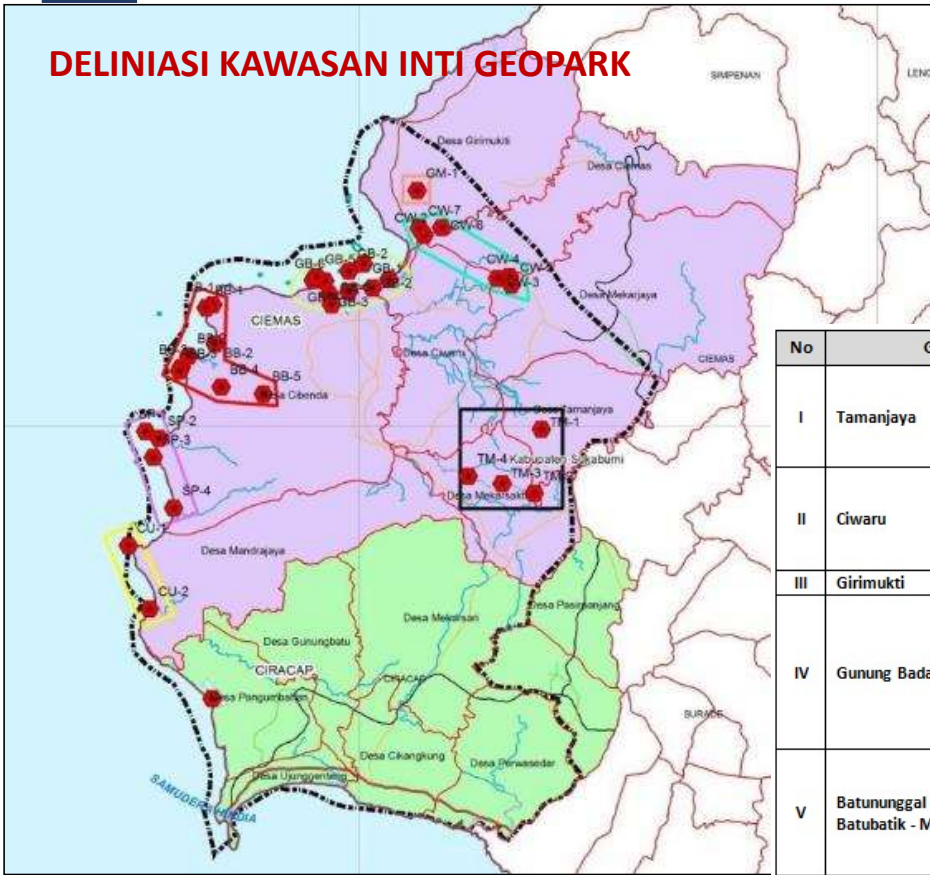
# **PENGEMBANGAN PARIWISATA GEOPARK CILETUH**





# DELINEASI PENGEMBANGAN PARIWISATA CILETUH

## DELINEASI KAWASAN INTI GEOPARK

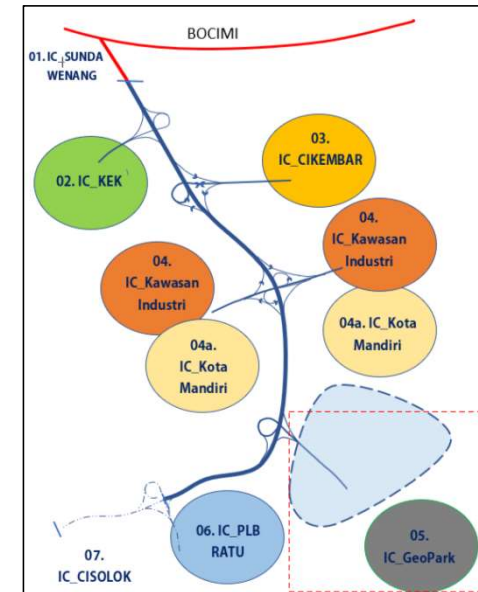


Kawasan Geopark Ciletuh seluas  $\pm 36.380$  Ha atau  $366.5$  Km<sup>2</sup> yang tersebar di 15 desa di 2 kecamatan.

## KLASTER SEBARAN GEOAREA DAN GEOSITE KAWASAN GEOPARK CILETUH

No	Geoarea	Kode	Nama Situs Geologi
I	Tamanjaya	TM-1	Panenjoan
		TM-2	Curug Awang
		TM-3	Curug Tengah
		TM-4	Curug Puncakmanik
II	Ciwaru	CW-1	Pantai Palangpang
		CW-2	Curug Cimarinjung
		CW-3	Curug Sodong, Curug Ngelay, Curug Cikanteh
		CW-4	Curug Cikaret
III	Girimukti	GM-1	Puncak Darma
IV	Gunung Badak - Mandrajaya	GB-1	Pulau Mandra
		GB-2	Pulau Manuk
		GB-3	Gunung Aseupan
		GB-4	Peridotit – Serpentin
		GB-5	Lava Bantal – Pulau Kunti
		GB-6	Komplek Melange – Fosil Numulites
V	Batununggal – Batunaga – Batubatik - Mandrajaya	BB-1	Batupagar, Batu Kepala Badak, Batu Kodok
		BB-2	Pantai Batununggal
		BB-3	Komplek Batunaga – Batubatik
		BB-4	Komplek Gunung Beas
		BB-5	Komplek Keusik Luhur
VI	Sodongparat - Mandrajaya	SP-1	Gua Sodongparat
		SP-2	Komplek Sodongparat – Ujung sodong
		SP-3	Batu Belah (Batu Kura-kura)
VII	Citirem – Ujunggenteng - Sidamulya	CU-1	Pantai Cibulcan
		CU-2	Lava Bantal – Citirem
		CU-3	Pantai Ombak Tujuh

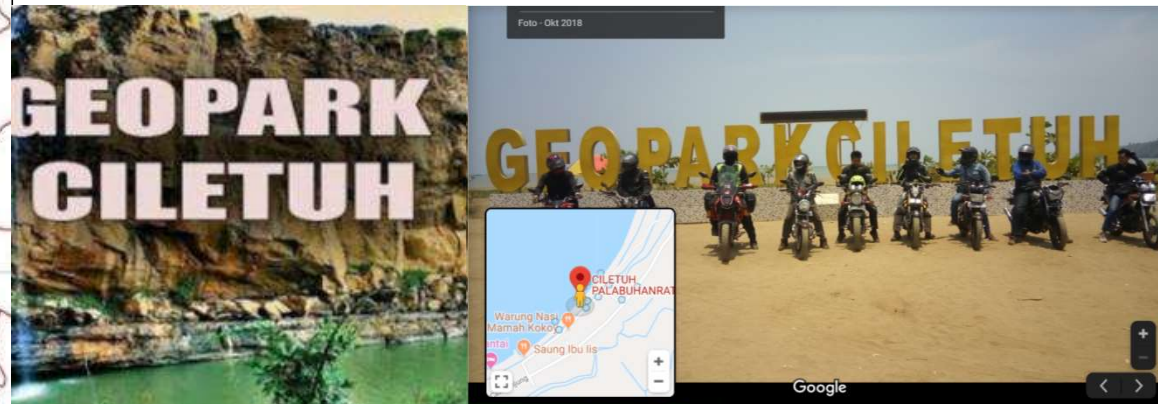
Sumber: Badan Geologi, 2015



## Pengembangan kawasan berdasarkan Klaster Potensi Wisata

## Membangun konektivitas utama ke setiap pusat Klaster pengembangan wisata

### Membangun Fasilitas penunjang wisata di setiap pusat Klaster





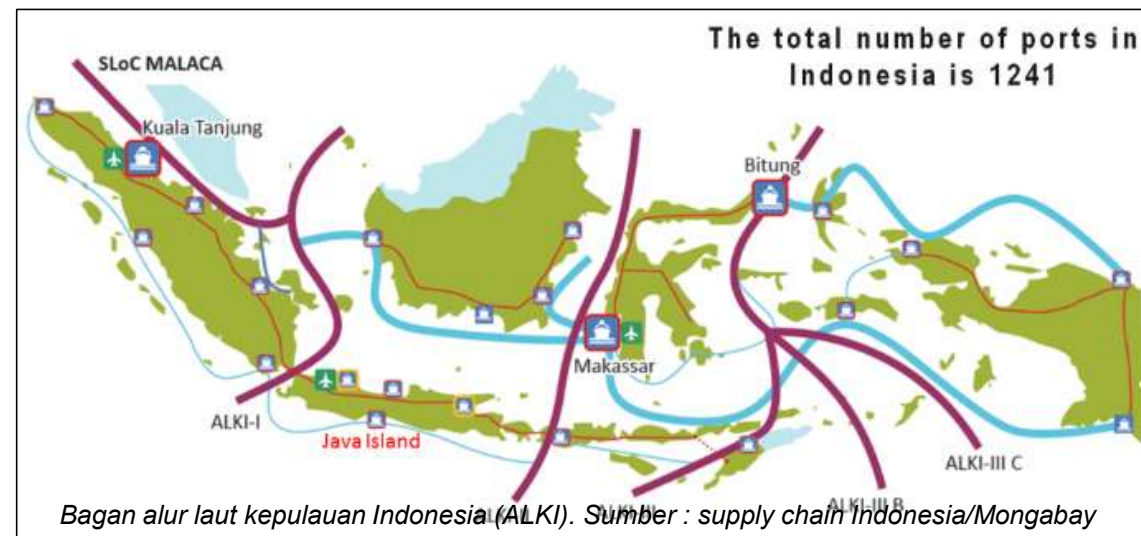
6

## PENGEMBANGAN PELABUHAN LAUT CISOLOK



## KONSEP PENGEMBANGAN PELABUHAN LAUT CISOLOK

- Konektivitas ke ALKI I, ALKI II sebagai Jalur Laut Nasional sekunder
- Pelabuhan Pengumpul Regional
- Pengembangan Pelabuhan Cargo di Cisolok
- Integrasi Prasarana Pelabuhan Cargo, Wisata dan Perikanan





## KONSEP PENGEMBANGAN PELABUHAN LAUT CISOLOK

- Konektivitas dengan Kawasan pengembangan Ekonomi khusus Tanjung Lesung

